

Volume 3 No 2 Desember 2019

e - ISSN 2615 - 2991

p - ISSN 2613 - 9278



JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Veritas et Scientia Nobis Lumen

JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

Jurnal ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC). Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juni dan November. Jurnal ini berisikan tulisan-tulisan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dosen internal UKMC maupun di luar UKMC.

Redaksi Jurnal

Ketua Penyunting:

. Yohanes Dicka Pratama, S.T., M.T.

Penyunting Pelaksana:

Fransiska Soejono, S.E., M.Sc
R. Kristoforus Jawa Bendi, S.T., M.T.
Dominikus Budiarto, S.T., M.T.

Mitra Bestari:

Catharina Badranawang Palupi, Ph.D (Universitas Katoli Parahyangan)
Dr. Heri Setiawan, S.T., M.T. (Universitas Katolik Musi Charitas)
Dr. Candra Astra Terenggana, S.E., M.M (Universitas Katolik Musi Charitas)

Sekretariat:

Yohanes Dicka Pratama, S.T., M.T.

Distribusi dan Sirkulasi:

Romiya

Alamat Sekretariat:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Musi Charitas
Jln. Bangau No. 60 Palembang 30113
Email: jurnal_abdimas@gmail.ac.id

JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

DAFTAR ISI

Judul	Hal.
Perbaikan Saluran Pembuangan Air dan Memperindah Kampung di Kampung Kel. Ngagel Rejo Surabaya	1-6
Pengabdian Masyarakat di Home Industri Krupuk Larangan sukolilo Kenjeran Tiga Putra Surabaya "Small Business But Can Be Sustainable"	7-13
Peran Warga Gang Penghubung Antara Gang Apel dan Gang Gang Jeruk : Strategi Mitigasi Risiko Banjir	14-20
Pendampingan Remaja Melalui Program " <i>Dating Violence And Sex Education</i> " Bagi Pelajar SMA Negeri 2 Martapura	21-26
Pendampingan Pembuatan <i>Draft</i> Modul Calistung Untuk Tutor Di LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan	27-37
Wirausaha Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 : Berubah dan Bergerak Pelatihan Kewirausahaan Yang Terintegrasi, Komprehensif, dan Berwawasan Lingkungan	38-46
Pendampingan Implementasi Proses Keperawatan : NANDA 2015 – 2020, SDKI 2017, NOC, dan NIC Kepada Preseptor Klinik Ners	47-55
Pendidikan Kesehatan : Strategi Mencegah Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Seks Bebas dan Penyalahgunaan Nafza)	56-62

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN *DRAFT* MODUL CALISTUNG
UNTUK TUTOR DI LPM SRIWIJAYA/YAYASAN BUDI ASIH
SUMATERA SELATAN**

**Ignasius Putera Setiahati¹⁾, Lisnani²⁾, Ria Triayomi, S.Pd., M.Pd. ³⁾,
Sukarman⁴⁾, dan B A Indriasari⁵⁾**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Akuntansi

email: ig_putra@ukmc.ac.id

Abstrak

Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) Sriwijaya yang merupakan bagian dari Yayasan Budi Asih Palembang yang bergerak dalam bidang pendidikan berbasis kemasyarakatan menjadi mitra kerjasama dengan Tim Dosen PGSD. Yayasan ini memberikan bimbingan keterampilan belajar calistung bagi anak-anak di wilayah Baturaja dan Banyuasin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Yayasan ini telah dilaksanakan dua kali yaitu Training Of Facilitator bagi Tutor Anak Sekolah Dasar dan kunjungan lapangan. Dari kunjungan yang dilakukan oleh Tim Dosen PGSD ke lapangan ditemukan permasalahan yang dialami oleh para tutor yaitu kesulitan dalam mengajarkan calistung untuk berbagai tingkatan dalam satu kali pertemuan pembinaan dengan anak-anak. Oleh karena itu perlunya panduan dan sumber calistung yang tersusun secara sistematis di berbagai tingkatan bagi tutor. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, tim dosen Program Studi PGSD bersama mahasiswa ingin memberikan pendampingan kepada para tutor asuhan LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih dalam pembuatan draft modul calistung. Penyampaian materi diberikan oleh tim dosen Program Studi PGSD secara bergantian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dengan berbagai metode pemaparan dan pendampingan. Pembagian kelompok dibentuk oleh tim dosen PGSD dan LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih Palembang berdasarkan pembagian materi yaitu materi membaca 2 kelompok, materi menulis 1 kelompok dan materi berhitung 2 kelompok. Jadi total kelompok ada 5 kelompok sehingga ada 5 draft modul yang dihasilkan.

Kata Kunci: *draft, modul, dan calistung.*

Abstract

LPM (Lembaga Pendidikan Masyarakat/Community Education Institution) Sriwijaya is part of the Budi Asih Palembang Foundation. LPM Sriwijaya works in the field of education based on community. This institution collaborates with the PGSD Lecturer Team. This institution provides guidance on *calistung* learning skills for children in the Baturaja and Banyuasin regions. Community service activities in collaboration with the institusi has been held twice, first: Training of Facilitators for Elementary School Tutors and second: visitations. From the visitation found the problems experienced by the tutors, namely difficulties in teaching *calistung* for various levels in one session. Therefore, it is necessary to guide and source *calistung* systematically arranged at various levels for tutors. Based on these observations, the lecturer and student team provide assistance to LPM Sriwijaya's tutors / Budi Asih Foundation in making a draft of the *Calistung* module. The lecturer team gives learning according to their fields with various methods of exposure and mentoring. The lecturer team and LPM Sriwijaya divided the tutors into 5 groups. The division is based on the distribution of material: reading, writing and counting which is focused on material of low-grade. There are 2 reading groups, 1 writing group and 2 counting groups. So there are 5 groups so that there are 5 draft modules produced.

1. PENDAHULUAN

Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 1989 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia pada tahun 2014. Yayasan ini bergerak di bidang social dengan sasaran keluarga kurang mampu (miskin) melalui program-program pelayanan di bidang tumbuh kembang anak, pendidikan dan bina usaha mandiri kaum muda. Khusus untuk menangani keprihatinan terhadap pendidikan khususnya pendidikan anak-anak,

yayasan ini membentuk lembaga yang berbasis masyarakat yang disebut Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) Sriwijaya.

Sebagai lembaga pemerhati anak, yayasan ini/LPM Sriwijaya menemukan keprihatinan terhadap minimnya keterampilan dasar baca tulis berhitung (calistung) bagi masyarakat umum baik itu anak usia SD, SMP, SMA, dan umum. Untuk menanggapi keprihatinan itu yayasan ini telah mendirikan kelompok belajar berbasis masyarakat sejak tahun 2013 dengan jumlah anak 588 dalam usia 6-14 tahun beberapa wilayah Sumatera Selatan, khususnya di wilayah OKU dan Musi Banyuasin. Khusus di daerah Musi Banyuasin kelompok belajar dari Yayasan Budi Asih/LPM Sriwijaya ini tersebar di 3 kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Sukomoro, Desa Sungai Rengit, dan Desa Sungai Rengi Murni. Masing-masing kelurahan terbagi lagi menjadi 4 kelompok belajar (lampiran 1). Jadi total kelompok belajar ada 12 kelompok khusus di Musi Banyuasin.

Untuk mewujudkan programnya, Yayasan Budi Asih/LPM Sriwijaya dibantu oleh beberapa orang tutor bersedia melayani baik anak-anak maupun orang dewasa agar memiliki kemampuan dasar calistung. Para tutor ini umumnya tidak memiliki pendidikan formal keguruan bahkan ada yang hanya lulusan SMP dan masih sekolah di SMA. Yayasan Budi Asih adalah yayasan social bukan lembaga profit. Mereka mendapat bantuan dana terutama dari *Child Fund* dan beberapa donatur yang memiliki kepedulian yang sama.

Dari uraian di atas kita bisa menyimpulkan permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/LPM Sriwijaya ini: 1) lemahnya kemampuan calistung kelompok belajar; 2) jumlah tutor pendamping yang terbatas jumlahnya; 3) sebagian tutor bukan berlatar belakang pendidikan formal karena mereka adalah *volunteer* (ada yang masih duduk di bangku SMA); 4) lemahnya kemampuan kelompok belajar dalam hal keterampilan dasar calistung; 5) Keterbatasan dana dari Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/LPM Sriwijaya.

Informasi-informasi ini juga sudah disampaikan oleh para tutor saat kegiatan pengabdian sebelumnya. Kami, tim dosen PGSD sudah mempunyai kontrak dengan LPM Sriwijaya ini selama 3 tahun. Ini adalah tahun kedua dan pengabdian ke 3. Pada dasarnya pengabdian kali ini merupakan kelanjutan dari kegiatan

pengabdian-pengabdian sebelumnya. Pertama, Tim dosen memberi pendampingan kepada tutor sukarela yang membekali mereka dengan keterampilan dalam pendampingan kelompok belajar. Kedua, tim dosen dan mahasiswa Program Studi PGSD turun langsung ke lapangan untuk memberi pendampingan dan membantu meningkatkan keterampilan dasar calistung anak-anak yang ada dalam kelompok belajar di Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/LPM Sriwijaya.

Dari informasi dan temuan di lapangan, kami merasa perlu pendampingan lanjutan. Permasalahan para tutor adalah kesulitan dalam mengajarkan calistung untuk berbagai tingkatan dalam satu kali pertemuan pembinaan dengan anak-anak. Kami merasa perlu adanya panduan dan sumber calistung yang tersusun secara sistematis di berbagai tingkatan bagi tutor. Berdasarkan hal pengamatan tersebut, tim dosen Program Studi PGSD bersama mahasiswa memberikan pendampingan kepada para tutor asuhan LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih berkaitan dengan pembuatan *draft* modul calistung.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Bagaimana para tutor mengajarkan calistung untuk berbagai tingkatan dalam satu kali pertemuan pembinaan dengan anak-anak?
2. Bagaimana membuat *draft* modul calistung sehingga para tutor mempunyai panduan dan sumber calistung yang tersusun secara sistematis di berbagai tingkatan?

Dari permasalahan ini tim dosen Program Studi PGSD mencoba menjawab dengan mengadakan pelatihan membuat *draft* modul calistung untuk berbagai tingkat.

2. METODE

Solusi yang ditawarkan dari tim dosen Program Studi PGSD bersama mahasiswa kepada para tutor kelompok belajar di Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/LPM Sriwijaya antara lain:

1. Memberikan pengetahuan bagaimana membuat *draft* modul calistung kepada para tutor LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih.
2. Mendampingi para tutor dalam membuat *draft* modul calistung.

Kegiatan pendampingan pembuatan draft calistung bagi kelompok belajar di Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/ LPM Sriwijaya dilaksanakan secara bertahap dengan harapan pendampingan mampu meningkatkan keterampilan para tutor dalam pendampingan terhadap kelompok belajar/anak-anak. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan kurang lebih 3 bulan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) observasi awal
- 2) pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- 3) beberapa kali diskusi/pertemuan dengan pihak LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan
- 4) rapat bersama
 - a. rapat tim dosen Program Studi PGSD terkait dengan rencana, pembagian materi, tugas dan pelaksanaan
 - b. rapat tim dosen dan mahasiswa terkait dengan persiapan pengabdian: apa saja yang perlu dipersiapkan dan pembagian tugas dalam persiapan
 - c. tim dosen dengan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan dan keberangkatan ke lokasi pengabdian dan materi apa saja yang harus dibawa dan pembagian tugas
- 5) penyusunan bahan atau materi pendampingan yang meliputi materi keterampilan dasar calistung (materi terlampir bersamaan dengan *rundown* kegiatan).

Tahap persiapan dilakukan kurang lebih 3 bulan sembari tim dosen Program Studi PGSD Universitas Katolik Musi Charitas juga telah mempersiapkan diri dalam mengajar dalam pembuatan draft calistung sesuai dengan materi masing-masing.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan pembuatan draft modul calistung bagi tutor di Yayasan Budi Asih Palembang dilaksanakan selama 2 hari (jadwal kegiatan terlampir). Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan acara pembukaan: sambutan/ucapan selamat datang, serah terima dari LPM Sriwijaya kepada tim

dosen, dan sosialisasi jadwal dan proses kegiatan. Setelah *coffee break* dilanjutkan dengan presentasi dari tim dosen sesuai dengan materi yang telah disiapkan. Diselingi dengan pretest dan Tanya-jawab. Setelah makan siang peserta dibagi dalam 5 kelompok dan dimulai proses pembuatan draft modul. Setiap kelompok didampingi oleh dosen. Kegiatan hari pertama ini diakhiri pukul 17.00 dengan post test.

Hari kedua setelah sarapan diisi dengan kegiatan foto bersama dan mengisi kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan draft sederhana. Kemudian dibentuk tim kecil, tim editing untuk menindaklanjuti draft tersebut. Sebelum acara penutup ada pengarahan kepada tim editing untuk proses editing.

Untuk melaksanakan kegiatan di atas kami menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang berbagai pengetahuan modul, teknis penulisan modul serta merevisi draft modul,

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab bertujuan untuk menjawab pertanyaan peserta terkait dengan materi yang diberikan.

c. Metode diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok bertujuan untuk mempermudah dalam penggabungan materi yang telah dibagi menjadi kelompok membaca, menulis, dan berhitung. Pada proses diskusi didampingi oleh tim dosen.

Selama kegiatan pendampingan ini berlangsung, pihak mitra yaitu LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan menyediakan tempat dan mempersiapkan tutor yang akan mengikuti pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari dua pengabdian sebelumnya. Jadi pengabdian ini merupakan kesinambungan pengabdian sebelumnya. Kalau pengabdian pertama bermula dari hasil diskusi antara Ketua Tim pengabdian

PGSD dengan koordinator program LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih Palembang (Yohanes Sarwo Kabul, M.Th.). Hasil diskusi dan berdasarkan keprihatinan yang ada maka disepakati untuk mengadakan pendampingan bagi tutor calistung dibawah naungan LPM Sriwijaya/Yayasan Budi Asih di Banyuasin dan Baturaja. Maka tidaklanjutnya adalah mengadakan kegiatan “*training of facilitator*” bagi tutor kelompok belajar anak-anak Sekolah Dasar dan menengah.

Setelah mendapatkan pelatihan para tutor kembali melakukan pendampingan belajar kepada para siswa di kelompoknya masing-masing baik yang dari wilayah Baturaja dan wilayah Musi Banyuasin. Khusus di daerah Musi Banyuasin ada 12 kelompok belajar di bawah naungan LPM Sriwijaya yang tersebar di 3 kelurahan yaitu Kelurahan Sukomoro, Kelurahan Sungai Rengit, dan Kelurahan Sungai Rengit Murni. Masing-masing kelurahan terbagi lagi menjadi 4 kelompok belajar. Setiap kelompok mereka mengadakan kegiatan belajar rutin setiap minggu di kelompoknya masing-masing. Dalam pengabdian yang kedua kami mengunjungi ke 12 kelompok belajar ini. Dari kunjungan inilah kami menemukan pemasalahan yang dialami oleh para tutor yaitu kesulitan dalam mengajarkan calistung untuk berbagai tingkatan dalam satu kali pertemuan pembinaan dengan anak-anak. Diperlukan panduan dan sumber calistung yang tersusun secara sistematis di berbagai tingkatan bagi tutor. Maka setelah berdiskusi dengan pihak LPM Sriwijaya kami sepakat untuk mengadakan pendampingan dalam pembuatan draft modul calistung.

Pendampingan kami laksanakan di Hotel Best Skip pada tanggal 1-2 September 2018 seperti nyata dalam table berikut.

Tabel: Jadwal Kegiatan Pengabdian Pendampingan Pembuatan Draft Modul Calistung untuk Tutor di Yayasan Budi Asih Sumatera Selatan/LPM Sriwijaya Tanggal 1 September 2018.

Waktu	Kegiatan
Pukul 08.00 – 08.15	Doa Pembukaan+Sosialisasi Jadwal
Pukul 08.15 – 08.30	<i>Coffee break</i>
Pukul 08.30 – 09.30	Langkah-langkah pembuatan modul pembelajaran (Lisnani, M.Pd.)
Pukul 09.30 – 09.45	Pengisian <i>pretest</i>
Pukul 09.45 – 10.45	<i>Draft</i> sederhana modul pembelajaran (Lisnani, M.Pd.)
Pukul 10.45 – 11.00	Sesi Tanya Jawab 1

Pukul 11.00 – 12.00	Teknis penulisan modul (Ria Triayomi, M.Pd.)
Pukul 12.00 – 12.15	Sesi Tanya Jawab 2
Pukul 12.15 – 13.15	<i>Lunch + Break</i>
Pukul 13.15 – 13.45	Pembagian materi berdasarkan kelompok terdiri dari 2 kelompok membaca, 2 kelompok menulis, dan 1 kelompok berhitung. Pembagian Kelompok, Persiapan Buku, Alat, dan Bahan Modul dari seluruh peserta bersama tim pengabdian (Indriasari, M.Pd.)
	Koordinator kelompok 1. Rm.Ignasius Putera S., M.Sc. 2. Br. Sukarman, M.Pd. 3. Lisnani, M.Pd. 4. Ria Triayomi, M.Pd. 5. B A Indriasari, M.Pd. 6. Mahasiswa
Pukul 13.45 – 15.00	Persiapan penggabungan materi dari beberapa buku menggunakan lem dan gunting+pencatatan sumber
Pukul 15.00 – 15.15	<i>Coffee break</i>
Pukul 15.15 – 16.45	Persiapan penggabungan materi dari beberapa buku menggunakan lem dan gunting+pencatatan sumber (lanjutan) Pembentukan tim kecil untuk bagian <i>editing</i>
Pukul 16.45 – 17.00	Pengisian <i>posttest</i>

Tanggal 2 September 2018.

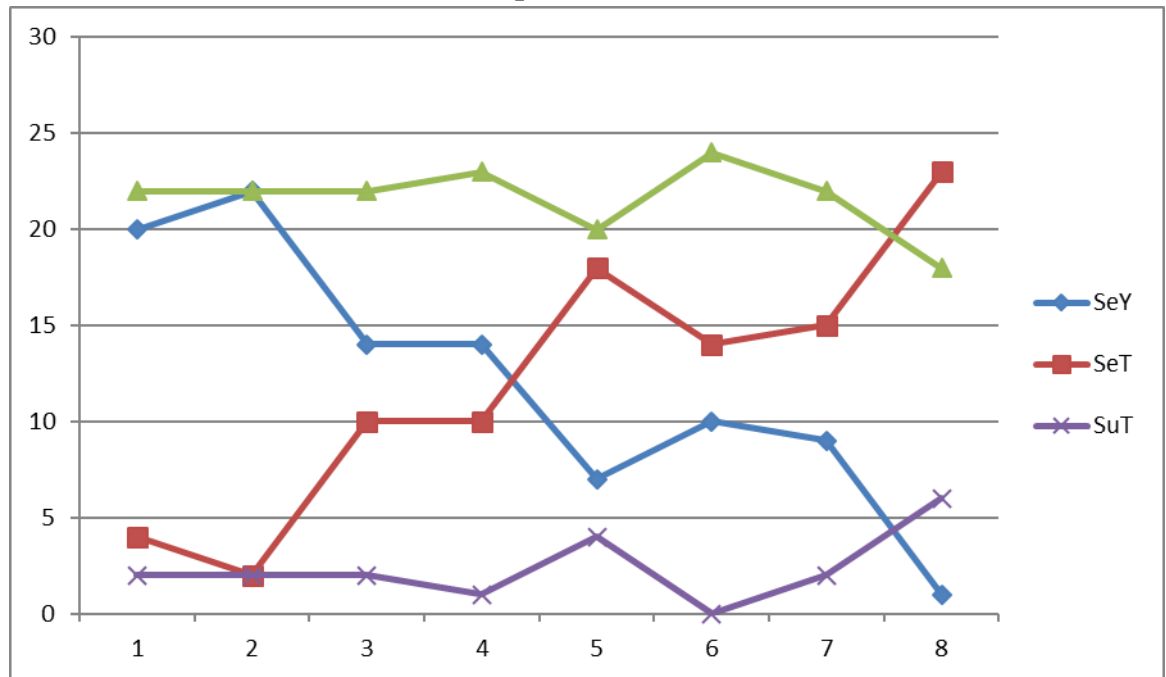
Waktu	Kegiatan
Pukul 08.00 – 08.30	Foto bersama+pengisian kuesioner
Pukul 08.30 – 09.00	<i>Coffee break</i>
Pukul 09.00 – 09.30	Pengumpulan hasil <i>draft</i> sederhana dari berbagai buku (tim pengabdian)
Pukul 09.30 – 10.00	Pembagian kerja di tim kecil (tim pengabdian)
Pukul 10.00 – 11.30	Pengarahan+pengerjaan <i>editing</i> oleh tim kecil (tim pengabdian)
Pukul 11.30 – 12.00	Penutup (serah terima plakat/kenang-kenangan)

Dalam proses kegiatan pendampingan peserta mengisi lembar tes untuk mengukur tingkat keberhasilan pendampingan. Terdapat 24 responden yang mengisi lembar tes sebelum dan sesudah pendampingan diberikan. Rekap dan grafik perkembangan peserta. Seperti pada tabel berikut

Tabel Rekapitulasi Tes

No Soal	Sebelum		Sesudah	
	Y	T	Y	T
1	20	4	22	2
2	22	2	22	2
3	14	10	22	2
4	14	10	23	1
5	7	18	20	4
6	10	14	24	0
7	9	15	22	2
8	1	23	18	6

Gambar: Rekapitulasi Tes



Garis berwarna biru menggambarkan jumlah responden yang menjawab “Ya” pada instrumen sebelum dilaksanakan pendampingan. Garis ini menginterpretasikan perencanaan peserta dalam pembelajaran dan pemahaman peserta terhadap modul. Garis berwarna merah menginterpretasikan responden yang menjawab “Tidak” pada instrumen. Garis ini menunjukkan kebalikan dari garis berwarna biru.

Garis warna hijau menjadi penanda tingkat keberhasilan pendampingan. Setelah dibandingkan dengan garis berwarna biru dapat dilihat peningkatan kesiapan peserta dalam merencanakan pembelajaran dan pemahaman peserta terhadap modul. Melalui garis ungu dapat dilihat penurunan jumlah peserta yang tidak paham terhadap modul dan perencanaan pembelajaran.

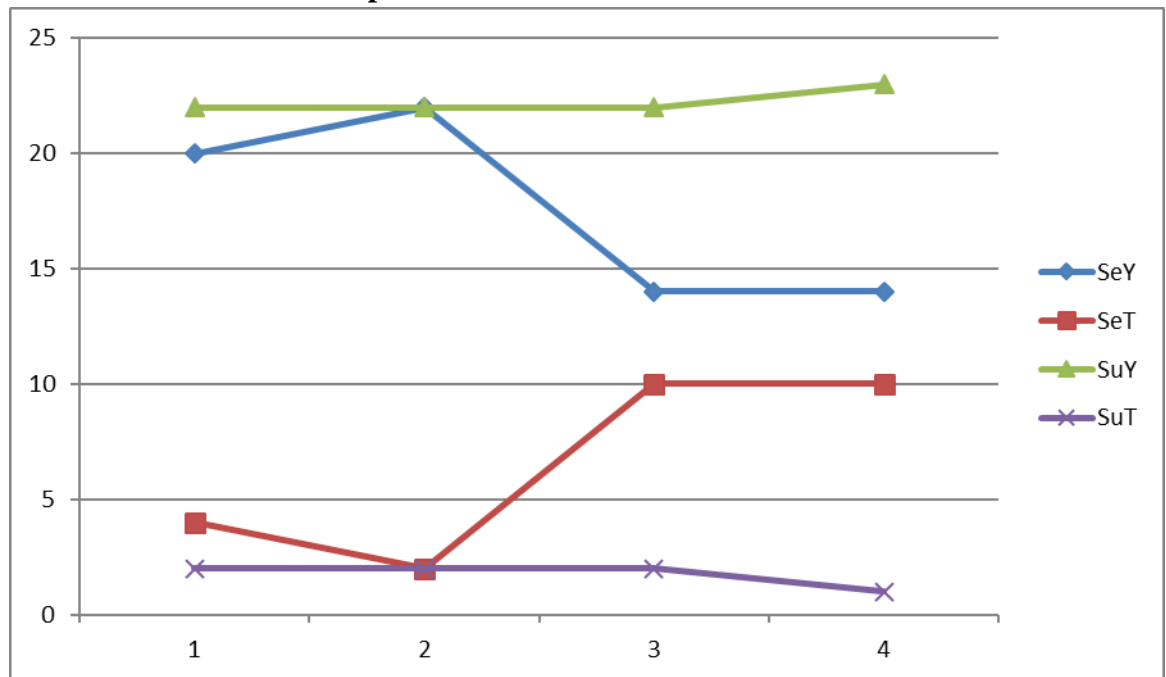
Dalam proses kegiatan peserta melaksanakan praktek pembuatan draft modul dengan cara mengumpulkan berbagai materi yang pernah digunakan dalam mengajar dan dari buku-buku sumber yang dapat mendukung seperti buku berhitung kelas 1, 2 dan 3, buku-buku bacaan

sekolah dasar dan hasil kreasi materi yang selama ini disampaikan secara lisan.

5.2. Pembahasan

Soal nomor 1-4 pada lembar tes mengukur kesiapan responden dalam mempersiapkan pembelajaran meliputi mempersiapkan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang diberikan dalam proses kegiatan pendampingan ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemauan mempersiapkan materi pembelajaran setelah dilaksanakan pendampingan seperti pada gambar 5.2.

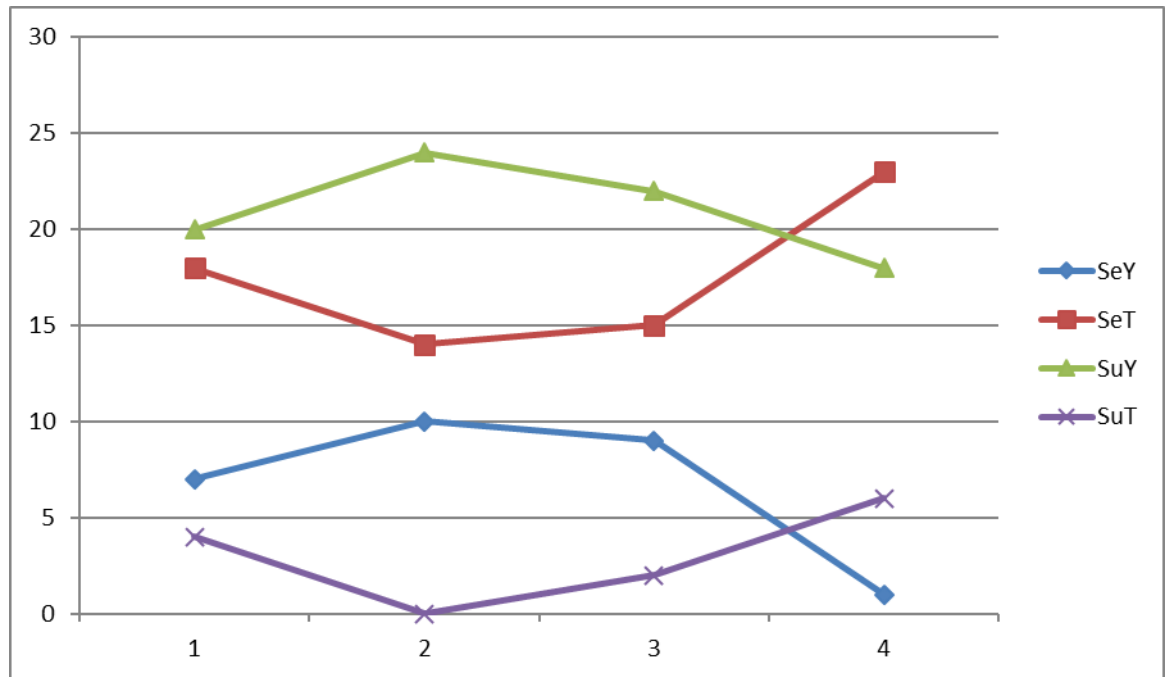
Gambar: Rekapitulasi Lembar Tes Nomor 1 – 4



Garis biru menunjukkan jumlah responden yang mempersiapkan materi pembelajaran. Setelah dilaksanakan pendampingan dapat dilihat peningkatan kemauan responden untuk menyiapkan rencana materi pembelajaran pada garis berwarna hijau. Ditunjukkan oleh garis berwarna merah dan ungu, jumlah responden yang tidak merencanakan materi pembelajaran menurun.

Soal nomor 5-8 pada lembar tes mengukur pemahaman responden terhadap modul. Berdasarkan hasil tes yang diberikan dalam proses pendampingan ditemukan bahwa terdapat peningkatan pemahaman responden terhadap modul seperti gambar 5.3.

Gambar: Rekapitulasi Lembar Tes Nomor 5 – 8



Garis biru menunjukkan jumlah responden yang memahami modul dan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Setelah dilaksanakan pendampingan dapat dilihat peningkatan pemahaman responden terhadap modul dan penggunaannya dalam pembelajaran. Ditunjukkan oleh garis berwarna merah dan ungu, jumlah responden yang tidak memahami modul dan kegunaannya menurun.

Selain interpretasi lembar tes yang telah dikerjakan oleh peserta telah dihasilkan pula draft modul sebagai bentuk praktik dari materi-materi yang telah diberikan oleh pembicara. Peserta mengumpulkan berbagai materi yang pernah digunakan dalam mengajar dan dari buku-buku sumber yang dapat mendukung seperti buku berhitung kelas 1, 2 dan 3, buku-buku bacaan sekolah dasar dan hasil kreasi materi yang selama ini disampaikan secara lisan. Selain

itu juga gagasan yang muncul setelah peserta memperoleh materi dari pembicara mengenai metode dan model-model pembelajaran calistung yang dapat digunakan untuk peserta didik usia sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama dua hari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survey dapat disimpulkan bahwa kemauan peserta dalam mempersiapkan materi pembelajaran dan pemahaman peserta terhadap modul meningkat.
2. Berdasarkan hasil kuisisioner dihimpun saran-saran dari peserta pendampingan sebagai berikut: Pemaparan materi lebih jelas, waktu pelatihan lebih panjang, dan kegiatan semacam ini dilakukan rutin dengan topik sesuai dengan temuan kebutuhan di lapangan, serta diusulkan supaya kegiatan diskusi dan tanya-jawab diperbanyak.

5. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Dwijawiyata. 2007. *Cakap Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fadilah, Neneng. 2015. *Jaritung (Cara Cepat Berhitung dengan Jari). Penjumlahan-Pengurangan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Fadillah. _. *Pandai Membaca untuk: Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Muayat, KN. 2015. *Terampil Menulis Huruf Pertamaku*. Jogjakarta: Laksana Kids.
- Soetopo, H. 2006. *Pendamping Berlatih Calistung untuk TK A*. Jakarta: Erlangga.
- Sutan, Firmanawaty. 2015. *Ringkasan Lengkap Matematika SD*. Jakarta: Bestari.
- Tim KACI. 2014. *Aku Bisa Cepat Membaca Tanpa Mengeja*. Jakarta: Dunia Anak.

Tim Mega Jaya Publisher. *Cerdas Membaca Ba Bi Bu Be Bo*. Jakarta: Mega Jaya Publisher.

Wicaksono. 2015. *Belajar Matematika untuk Taman Kanak-Kanak 4-6 Tahun*. Jakarta: Pustaka Ilham.

Wulandani, Septi Peni. 2009. *Metode Dasar Calistung (Membaca, Menulis, & Menghitung untuk Usia 4-6 Tahun)*. Jakarta: Kawan Pustaka.